



EDU MANAGE Vol. 3 No. 1. Januari-Juni 2024

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Pengobatan Tradisional Blublik Dalam Menetralsir Pentakit Diabetes Menurut Prespektif Masyarakat Jawa

Mutawalli Syakrawi¹, Nuriza Dora²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan; Indonesia
Mutawallisakrawi225@gmail.com¹, nurizadora@uinsu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang salah satu obat tradisional yang dimiliki masyarakat suku Jawa di desa Gohor lama kecamatan Wampu kabupaten Langkat, obat tradisional ini dipercaya oleh masyarakat suku Jawa yang ada di sana sebagai salah satu obat yang dapat menurunkan atau menetralsir gula darah yang sedang naik. Blublik berasal dari bahasa Jawa yang artinya bakal buah kelapa yang masih kecil, karena obat tradisional ini dibuat dengan bakal buah kelapa yang masih kecil maka obat tersebut diberi nama blublik, namun tidak semua masyarakat suku Jawa yang ada di desa Gohor lama mengetahui obat tradisional ini, hanya orang tua dan sebagian orang saja yang mengetahui obat ini karena masih menggunakannya sampai sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan terkait obat tradisional blublik untuk menetralsir penyakit diabetes, dan bermanfaat bagi dunia kesehatan terutama pada bidang pengobatan herbal. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para pembaca terkait pengobatan tradisional penyakit diabetes dengan menggunakan blublik, karena obat obat tradisional blublik ini dapat menetralsir penyakit diabetes, serta penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat pada dunia kesehatan terutama pada penderita penyakit diabetes. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara. Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi berupa foto dan rekaman audio untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik wawancara untuk mendapatkan informasi dari informan yang diwawancarai. Dalam penelitian yang berjudul Pengobatan tradisional blublik dalam menetralsir penyakit diabetes menurut prespektif masyarakat suku Jawa di desa Gohor lama kecamatan Wampu kabupaten Langkat ini merupakan salah satu obat tradisional yang digunakan masyarakat Jawa yang ada disana untuk menurunkan gula darah yang sedang naik bagi penderita diabetes. Masyarakat suku Jawa di desa Gohor lama mendapatkan ramuan obat tradisional ini dari nenek moyang mereka dan terus turun temurun sampai sekarang walaupun sudah semakin sedikit yang menggunakan obat tradisional, blublik yang artinya bakal buah kelapa yang masih kecil ternyata memiliki manfaat baik jika digunakan untuk menurunkan kadar gula darah yang naik menurut suku Jawa yang ada disana.

Kata Kunci: Jawa, Obat Tradisional, Blublik, Gohor Lama.

ABSTRACT

This research examines one of the traditional medicines owned by the Javanese people in Gohor Lama village, Wampu sub-district, Langkat district. This traditional medicine is believed by the Javanese people there to be one of the medicines that can lower or neutralize rising blood sugar. Blubuk comes from Javanese which means small coconut buds, because this traditional medicine is made with small coconut buds, the medicine is called blubuk, but not all Javanese people in Gohor village have long known about this traditional medicine. only parents and some people know about this drug because they still use it today. This research aims to provide insight into knowledge regarding traditional blubuk medicine to neutralize diabetes, and is beneficial for the world of health, especially in the field of herbal medicine. The aim of this research is expected to be a source of knowledge for readers regarding the traditional treatment of diabetes using blubuk, because this traditional blubuk medicine can neutralize diabetes, and it is also hoped that this research will be useful in the world of health, especially for diabetes sufferers. The approach used in this research is a qualitative approach using the interview method. In conducting research, researchers carry out observations, interviews and documentation in the form of photos and audio recordings to obtain information. In this case the researcher used interview techniques to obtain information from the informants interviewed. In the research entitled Traditional medicine blubuk in neutralizing diabetes from the perspective of Javanese people in Gohor Lama village, Wampu sub-district, Langkat district, this is one of the traditional medicines used by the Javanese people there to lower blood sugar which is rising for diabetes sufferers. Javanese people in the village of Gohor have long received this traditional medicine from their ancestors and have continued to pass it down from generation to generation until now, although fewer and fewer people use traditional medicine, blubuk, which means small coconut fruit, turns out to have good benefits if used to lower sugar levels. blood that rises according to the Javanese tribe there.

Keywords: Java, Traditional Medicine, Blubuk, Gohor Lama

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat suku Jawa yang ada di desa Gohor lama mereka mempercayai bahwa blubuk dapat digunakan untuk menurunkan dan menetralisir gula darah yang sedang naik bagi penderita penyakit diabetes. Gambaran dari penelitian ini adalah mengenai obat tradisional blubuk yang dipercaya oleh masyarakat suku Jawa yang ada di desa Gohor lama kecamatan Wampu sebagai obat yang bisa menetralisir penyakit diabetes.

Penyakit Diabetes dapat disebabkan karena penurunan pada hormone insulin yang diproduksi oleh pankreas. Mengakibatkan glukosa yang diolah tubuh tidak dapat diproduksi dengan baik, sehingga kadar glukosa yang ada dalam tubuh akan meningkat. Kurangnya insulin dapat disebabkan karena terjadi kerusakan sel beta dalam pankreas. Diabetessering sekali berkaitan dengan faktor resiko terjadinya kegagalan jantung seperti kolesterol tinggi serta hipertensi (Utami, 2003 dalam Jilao, 2017).

Menurut Dalimartha, 2005 dalam Jilao, (2017) menjelaskan peningkatan pada penderita penyakit diabetes salah satunya dapat disebabkan oleh pola makan penderita yang

tidak seimbang. Pola makan yang berlebihan atau tidak seimbang akan menyebabkan obesitas. Menurut Utami, 2003 dalam Jilao, (2017) menyebutkan faktor faktor yang dapat menyebabkan terjadinya diabetes ialah :

1. Faktor genetic
Penyebab dari Diabetes yang sering terjadi yaitu faktor genetik, karena jika salah satu dari keluarga yang sudah menderita diabetes bisa kemungkinan juga untuk menderita diabetes kalau tidak bisa menjaga kadar gula.
2. Bakteri atau virus
Virus yang dapat menyebabkan diabetes adalah Rubela, Mump dan Human coxsackie virus B4. Pada hasil penelitian menyebutkan bahwa virus akan menyebabkan diabetes melalui mekanisme infeksi sitolitik di dalam sel beta yang mengakibatkan kerusakan pada sel beta akan melalui reaksi autoimunitas dan akan menyebabkan hilangnya autoimun dalam sel beta.
3. Bahan toksik
Ada beberapa bahan toksik yang dapat merusak sel beta yaitu alloxan, pyrinuron (rodentisida), atretozoticin (produk dari sejenis jamur) dan glikosida sianogenetik yang dilepaskan akan dapat menyebabkan kerusakan pankreas sehingga menimbulkan gejala diabetes apabila disertai dengan kurangnya protein.
4. Nutrisi
Kelebihan nutrisi merupakan salah satu faktor resiko yang dapat menyebabkan diabetes. Apabila semakin berat obesitas yang diakibatkan oleh kelebihan nutrisi makan semakin berat kemungkinan terkena diabetes.

Penelitian ini dilakukan di desa Gohor lama kecamatan Wampu kabupaten Langkat dan suku Jawa yang ada disana menjadi objek penelitiannya, peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan masyarakat suku Jawa yang ada di desa Gohor lama kecamatan Wampu dikenal dengan obat tradisionalnya, salah satunya blubuk yang mereka gunakan untuk menetralsir dan menurunkan gula darah yang sedang naik, blubuk adalah bakal buah kelapa yang masih kecil, karena obat tersebut terbuat dari kelapa yang masih kecil makan masyarakat suku Jawa memberikan nama blubuk kepada obat tersebut.

Obat tradisional tersebut dibuat dengan cara mencampur blubuk dengan daun salam, karena masyarakat suku Jawa yang ada di sana meyakini bahwa daun salam memiliki kandungan insulin yang tinggi sehingga baik di konsumsi pada saat gula darah sedang naik. Namun tidak semua masyarakat suku Jawa yang ada di desa Gohor lama kecamatan Wampu kabupaten Langkat mengetahui obat tradisional blubuk ini, karena hanya orang-orang tua saja dan sebagian orang yang saat ini masih menggunakan obat tradisional ini yang mereka dapatkan ramuannya secara turun temurun.

Didalam proses pembuatannya satu buah blubuk di rendam dengan menggunakan air yang bersih dan juga dimasukkan dengan satu sampai dua daun salam, lalu di rebus hingga mendidih sehingga warna air nya berubah menjadi seperti warna air teh, setelah itu tunggu panasnya turun sehingga airnya terasa hangat setelah itu baru airnya bisa untuk

diminum.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dizaman sekarang ini banyak orang yang sudah tidak mengetahui berbagai macam obat tradisional yang terbuat dari bahan-bahan alami. Padahal obat tradisional merupakan warisan budaya dari nenek moyang kita yang harus terus dilestarikan, dari sekian banyak obat tradisional blubuk merupakan salah satu obat tradisional bagi dari suku Jawa yang ada di desa Gohor lama kecamatan Wampu kabupaten Langkat.

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara. Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi berupa foto dan rekaman audio untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik wawancara untuk mendapatkan informasi dari informan yang diwawancarai.

Penelitian kualitatif menurut Creswell (dalam Semiawan, 2010, h.7) merupakan suatu pendekatan penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk hal tersebut peneliti mewawancarai informan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan obat tradisional bluluk. Informasi yang disampaikan oleh informan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut berupa kata dan audio yang di rekam. Data yang berupa kata-kata dan audio tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi. Menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Gohor lama kecamatan Wampu kabupaten Langkat, suku yang menjadi objektif penelitian di dalam karya ilmiah ini ialah suku Jawa. Penelitian ini mengumpulkan data dari hasil wawancara kepada lima orang informan dan satu orang informan tambahan, dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah uwak Ani sebagai orang yang paham obat tradisional bluluk sementara empat informan lainnya diantaranya yaitu bu Inem, pak Kamto, bu maimanah, dan uwak ida. Satu orang informan tambahan yaitu wak Amat seorang penderita penyakit diabetes yang mengkonsumsi obat tradisional bluluk.

Aplikasi Penggunaan Enzym Papain dan Bromelin Terhadap Perolehan VCO, penelitian ini berfokus pada manfaat minyak kelapa, Endahwati Luluk. Penelitian ini berfokus pada minyak kelapa murni, VCO (Virgin Coconut Oil) merupakan minyak kelapa

murni yang komposisi asamlemaknya utuh tanpa mengalami kerusakan pada ikatannya. Sebagai minyak kelapa murni, VCO mengandung berbagai asam lemak jenuh rantai sedang yang salah satu kandungannya adalah asam laurat 48% dan memiliki fungsi yang sama dengan air susu ibu (ASI) yang menyebabkan tubuh menjadi imun terhadap serangan berbagai penyakit.

Potensi air kelapa muda dalam meningkatkan kadar kalium, Syachroni Ibrahim. Penelitian ini berfokus pada manfaat air kelapa yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh karena dapat meningkatkan kadar kalium. Air kelapa muda memiliki potensi dalam meningkatkan asupan kalium. Kandungan kadar kalium tertinggi ada pada air kelapa yang berumur 6-8 bulan. Pemilihan air kelapa muda sebagai sumber kalium berdasarkan fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan produksi buah kelapa terbanyak dan air kelapa muda masih jarang dikonsumsi secara teratur, padahal air kelapa muda merupakan minuman kaya manfaat sumber vitamin dan mineral terutama kandungan kaliumnya yang tinggi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang berjudul Pengobatan tradisional blubuk dalam menetralsir penyakit diabetes menurut prespektif masyarakat suku Jawa di desa Gohor lama kecamatan Wampu kabupaten Langkat ini merupakan salah satu obat tradisional yang digunakan masyarakat Jawa yang ada disana untuk menurunkan gula darah yang sedang naik bagi penderita diabetes.

a. Diabetes

Menurut Black & Hawks (2014), DM adalah penyakit kronis progresif yang ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein, berpengaruh ke hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi. Diabetes Melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kinerja insulin atau kedua (ADA, 2010).

Berdasarkan Perkeni tahun 2011 Diabetes Mellitus adalah penyakit gangguan metabolisme yang bersifat kronis dengan karakteristik hiperglikemia. Berbagai komplikasi dapat timbul akibat kadar gula darah yang tidak terkontrol, misalnya neuropati, hipertensi, jantung koroner, retinopati, nefropati, dan gangren. Diabetes Melitus merupakan penyakit gangguan metabolisme kronis yang ditandai peningkatan glukosa darah (Hiperglikemi), disebabkan karena ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan untuk memfasilitasi masuknya glukosa dalam sel agar

dapat di gunakan untuk metabolisme dan pertumbuhan sel. Berkurang atau tidak adanya insulin menjadikan glukosa tertahan didalam darah dan menimbulkan peningkatan gula darah, sementara sel menjadi kekurangan glukosa yang sangat di butuhkan dalam kelangsungan dan fungsi sel (Izzati & Nirmala dalam Meivi I.Derek, 2017).

b. Bluluk

Masyarakat suku Jawa di desa Gohor lama mendapatkan ramuan obat tradisional ini dari nenek moyang mereka dan terus turun temurun sampai sekarang walaupun sudah semakin sedikit yang menggunakan obat tradisional, blubuk yang artinya bakal buah kelapa yang masih kecil ternyata memiliki manfaat baik jika digunakan untuk menurunkan kadar gula darah yang naik menurut suku Jawa yang ada disana.

c. Cara pembuatan obat bluluk

Cara proses pembuatan obat tradisional ini juga tidak sulit karena bahan-bahan yang dibutuhkan mudah untuk didapatkan, adapun bahan-bahan yang diperlukan seperti satu buah blubuk dan satu atau dua lembar daun salam, kedua bahan tersebut dicuci dengan bersih lalu letakkan didalam sebuah wadah lalu isi dengan air bersih, selanjutnya rebus bahan-bahan tersebut hingga mendidih. Setelah mendidih makan warna air nya akan berubah seperti warna air teh, tunggu panas air mendidihnya berkurang sehingga airnya terasa hangat, setelah itu baru bisa air blubuknya untuk diminum.

Obat tradisional blubuk ini dapat digunakan dua kali sehari bagi penderita diabetes yang ingin gula darah nya tetap stabil, sementara bagi orang sedang naik maka dianjurkan untuk meminum obat tersebut tiga kali sehari, sehingga dapat menetralsir kadar gula darah yang sedang naik. Obat tradisional blubuk ini dapat di konsumsi tiga atau dua kali dalam sehari sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Masyarakat suku Jawa di desa Gohor lama kecamatan Wampu ini mempercayai blubuk dan daun salam memiliki kandungan insulin yang tinggi sehingga dapat menurunkan kadar gula darah.

Dari hasil wawancara yang didapatkan dengan salah satu informan yang bernama pak Amat, beliau juga mengkonsumsi obat tradisional blubuk ini, karena beliau juga salah satu penderita penyakit diabetes. Awalnya dia mengatakan pada saat gula darahnya naik ia merasa lemas dan berkunang-kunang sehingga ia meminum obat tradisional blubuk tiga kali sehari, menurut informan yang peneliti wawancarai dia mengatakan bahwa obat ini lebih baik di konsumsi sebelum sarapan, karena obat ini dipercayai dapat menurunkan kandungan gula yang terdapat pada makanan yang di konsumsi. Obat ini juga mudah untuk disajikan,

rebusan blubuk bisa digunakan sampai satu minggu Ketika hendak meminum air cukup rendamkan blubuk kelapa dengan daun salam hingga warna airnya berubah.

Obat tradisional ini diminum pagi dan malam, obat ini dikonsumsi sebelum makan karena dipercaya dapat menurunkan kadar gula yang ada didalam makanan. Selain itu dalam proses pembuatan obat tradisional ini juga menggunakan daun salam yang dipercaya masyarakat suku Jawa disana dapat digunakan untuk membantu menurunkan kadar gula darah yang tinggi, selain itu juga bisa digunakan untuk alergi gatal-gatal karena daun salam memiliki kandungan insulin sehingga dapat digunakan untuk menetralsir dan menurunkan gula darah.

PENUTUP

Obat tradisional blubuk yang berasal dari masyarakat suku Jawa di desa Gohor lama kecamatan Wampu kabupaten Langkat di percayai dapat menurunkan kadar gula darah yang sedang naik bagi penderita penyakit diabetes, blubuk sendiri berasal dari bahasa Jawa yang berarti bakal buah kelapa yang masih kecil. Obat ini sangat mudah untuk dibuat karena bahan yang dibutuhkan tidak sulit untuk didapatkan, pembuatan obat ini cukup dengan menyiapkan satu buah blubuk dan satu sampai dua lembar daun salam, lalu rebus kedua bahan tersebut dengan menggunakan air bersih hingga mendidih sehingga warna air tersebut berubah seperti air teh, setelah agak dingin obat tersebut bisa untuk diminum. Obat tradisional blubuk ini dapat di konsumsi tiga atau dua kali dalam sehari sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Masyarakat suku Jawa di desa Gohor lama kecamatan Wampu ini mempercayai blubuk dan daun salam memiliki kandungan insulin yang tinggi sehingga dapat menurunkan kadar gula darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Prihatini, Retno. "Pemanfaatan Air Kelapa Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Akar Stek Tunas Aksilar *Andrographis Paniculata* Nees." *EKSAKTA: Berkala Ilmiah Bidang MIPA* 18.02 (2017): 62-68.
- Hasibuan, Chalis Fajri, Rahmiati Rahmiati, and Jamilah Nasution. "Pembuatan virgin coconut oil (vco) dengan menggunakan cara tradisional." *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.3 (2018): 128-132.
- Yenita, F. K. (2016). Tinjauan Efektifitas Minyak Perawan Buah Kelapa Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah. *Buletin Farmatera*, 1(2).
- Untari, Ida. "Air Kelapa Muda sebagai Obat Tradisional dan Alamiah." *Profesi: Media*

Publikasi Penelitian 6 (2010): 161470.

Armanda, F. (2018). Identifikasi Tanaman Obat Di Kecamatan Talang Kelapa Dan Pemanfaatan Serta Sumbangsinya Pada Mata Pelajaran Biologi. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72-81.